

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia adalah negara yang kaya akan sumber daya alam. Diantara beragam sumber daya alam yang ada di Indonesia, pertanian adalah salah satu sumber daya alam yang sangat potensial untuk dijadikan sebagai sumber pencaharian masyarakat. Secara umum pertanian dikenal di masyarakat adalah pertanian yang kompleks yakni pertanian yang memiliki beberapa sub sektor diantaranya sub sektor perkebunan, sub sektor peternakan, dan sub sektor pertanian itu sendiri. Usaha ternak merupakan suatu proses mengkombinasikan faktor-faktor produksi berupa lahan, ternak, tenaga kerja dan juga modal untuk menghasilkan produk peternakan.

Pembangunan sub sektor peternakan merupakan rangkaian kegiatan yang berkesinambungan untuk mengembangkan kemampuan masyarakat khususnya masyarakat petani agar mampu melaksanakan usaha produktif dibidang peternakan secara mandiri. Usaha tersebut dilaksanakan bersama oleh petani sebagai pelaku usaha dan pemerintah sebagai fasilitator yang mengarah perkembangan usaha peternakan yang efisien dan memberi manfaat bagi petani.

Tujuan peternakan di Indonesia adalah meningkatkan pendapatan petani, memenuhi kebutuhan gizi, menciptakan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha melalui peningkatan produksi peternakan.

Realita menunjukkan bahwa selama ini sistem pembagunan pertanian dan peternakan kurang mampu menyediakan bahan pangan asal ternak disamping belum mampu meningkatkan kesejahteraan peternak adopsi teknologi yang macet, rusaknya lingkungan, serta menggejalanya kepunahan ternak lokal. Upaya-upaya yang telah dilakukan masih belum mampu mengatasi masalah secara holistic dan hanya sebagian kecil terjadi perubahan pola sistem peternakan yang bergerak ke agribisnis yang mampu memberi kesempatan dan lapangan kerja serta kenaikan pendapatan peternak, itu pun hanya terjadi di beberapa daerah tertentu saja. Ketidak berdayaan penyediaan bahan pangan asal ternak dalam negeri dapat memper lemah ketahanan pangan Indonesia dan ketergantungan akan produk impor semakin besar. Untuk mengatasi masalah tersebut perlu dicari beberapa alternatif pendekatan yang lebih tepat dan bernilai guna.

Salah satu komoditas peternak yang dapat di kembangkan adalah ternak sapi, Usaha ternak sapi potong merupakan primadona dalam bidang usaha ternak sapi. Sapi potong merupakan penyumbang daging terbesar di kelompok ruminansia terhadap produksi daging nasional. Selain itu pengembangan ternak sapi potong juga bisa meningkatkan perekonomian rakyat jika di kelola dengan baik dan benar.

Keberhasilan usaha ternak sapi potong akan sangat di tentukan oleh sumber daya manusia sebagai pelaku utama dari kegiatan peternakan itu sendiri. Masyarakat peternak di pedesaan memiliki berbagai karakter atau ciri-ciri sosial seperti tingkat pendidikan. Keaneka ragaman ini yang membuat tingkat partisipasi tiap-tiap individu berbeda-beda, sehingga akan berdampak langsung pada usaha ternak sapi potong.

Usaha ternak sapi potong merupakan usaha yang saat ini banyak dipilih oleh rakyat untuk di budidayakan.

Kecamatan Bolangitang Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi di bidang peternakan khususnya usaha ternak sapi potong yang berperan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat namun usaha tersebut masih di kelola secara tradisional dengan tingkat pengetahuan peternak yang masih rendah. Hal tersebut mempengaruhi tingkat partisipasi peternak dalam usaha ternak sapi potong. Semakin tinggi tingkat partisipasi peternak dalam menjalankan usaha sapi potong maka dengan sendirinya akan meningkatkan produksi ternak itu sendiri yang nantinya akan bermuara pada meningkatnya pendapatan peternak. Berdasarkan uraian di atas, penulis berkeinginan ingin melakukan penelitian dan penulisan skripsi dengan judul **“Tingkat Partisipasi Peternak Terhadap Usaha Ternak Sapi Potong Di Kecamatan Bolangitang Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana karakteristik peternak sapi potong di Kecamatan Bolangitang Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara..
2. Bagaimana tingkat partisipasi peternak terhadap usaha ternak sapi potong di Kecamatan Bolangitang Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui:

1. Karakteristik peternak sapi potong di Kecamatan Bolangitang Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.
2. Seberapa besar tingkat partisipasi peternak terhadap usaha ternak sapi potong di Kecamatan Bolangitang Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

### **1.4 Manfaat**

Manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bahan masukan bagi pemerintah dan masyarakat khususnya di bidang usaha ternak sapi potong di Kecamatan Bolangitang Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.
2. Sebagai bahan pembelajaran bagi mahasiswa itu sendiri sebagai peneliti dan peneliti selanjutnya.